

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian manajemen berdasarkan *personal controls*; *action controls*; dan *result controls* pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung menilai baik mengenai PT. Istana Bandung Raya Motor memiliki sistem yang dapat memantau kegiatan setiap karyawan di lingkungan kerjanya, PT. Istana Bandung Raya Motor mampu mengendalikan sikap karyawannya dalam melayani setiap pelanggan dan PT. Istana Bandung Raya Motor memiliki aturan kerja yang dipatuhi oleh setiap karyawannya. Sedangkan menilai rendah mengenai PT. Istana Bandung Raya Motor kurang mampu dalam mengarahkan karyawan untuk bekerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan, PT. Istana Bandung Raya Motor kurang mampu menyesuaikan pekerjaan yang diberikan kepada karyawan agar mendapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, dan PT. Istana Bandung Raya Motor kurang mampu mengarahkan karyawan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai dengan waktu yang diberikan.

Adapun tingkat pencapaian sistem pengendalian manajemen pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung mencapai 77,36%, dalam artinya, PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung telah memiliki kemampuan yang baik dalam sistem pengendalian manajemennya.

2. Pembelajaran organisasi berdasarkan *personal mastery, awareness of mental models, building a shared vision, team learning, dan systems thinking* pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung menilai baik mengenai PT. Istana Bandung Raya Motor memiliki kemampuan untuk membuat karyawan mengajak rekan-rekan, kerabat dan teman-temannya menjadi pelanggan bagi perusahaannya, PT. Istana Bandung Raya Motor memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, dan PT. Istana Bandung Raya Motor memiliki kemampuan untuk membuat karyawan menjaga nama baik perusahaannya. Sedangkan menilai rendah mengenai PT. Istana Bandung Raya Motor kurang mendukung keinginan karyawan dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk bekerja, PT. Istana Bandung Raya Motor kurang mendukung peningkatan kreativitas yang dimiliki karyawannya, PT. Istana Bandung Raya Motor kurang mampu menyelaraskan pengalaman kerja yang dimiliki karyawan dengan tugas-tugas yang diberikan.

Adapun tingkat pencapaian pembelajaran organisasi pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung mencapai 80,95%, dalam artinya, PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung telah memiliki kemampuan yang baik dalam pembelajaran organisasinya.

3. Pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pembelajaran organisasi terhadap efektivitas pemasaran pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung secara simultan menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel (maka H_0 ditolak), berarti secara keseluruhan variabel sistem pengendalian manajemen dan pembelajaran organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pemasaran pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung sebesar

65,20%. Sedangkan besarnya pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian terhadap efektivitas pemasaran pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung, yaitu sebesar 34,80%.

Secara parsial, sistem pengendalian manajemen, didapatkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel pada taraf signifikansi 0,05, namun masih dapat ditolerir pada taraf signifikansi 0,10, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel, dengan demikian H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem pengendalian manajemen terhadap efektivitas pemasaran pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung sebesar 11,85%. Dalam arti, peningkatan yang terjadi pada efektivitas pemasaran pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung sebesar 11,85% dipengaruhi oleh peningkatan pada sistem pengendalian manajemen yang dilaksanakan pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung.

Sedangkan untuk pembelajaran organisasi, didapatkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 0,05, dengan demikian H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran organisasi terhadap efektivitas pemasaran pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung sebesar 53,35%. Dalam arti, peningkatan yang terjadi pada efektivitas pemasaran pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung sebesar 53,35% dipengaruhi oleh peningkatan pada pembelajaran organisasi yang dilaksanakan pada PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat dimanfaatkan maupun dikembangkan dengan memperhatikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Saran untuk pengembangan ilmu

Bagi penelitian selanjutnya, dapat dicari pengembangan-pengembangan teori dalam variabel sistem pengendalian manajemen, pembelajaran organisasi dan efektivitas pemasaran, serta dicari sampel dengan karakteristik yang lebih beraneka ragam, selain itu dapat pula dikembangkan dengan adanya variabel perantara yang dapat menghubungkan antara variabel sistem pengendalian manajemen dan pembelajaran organisasi terhadap efektivitas pemasaran.

2. Saran Untuk PT. Istana Bandung Raya Motor di Kota Bandung

Pihak manajemen perlu melakukan pembenahan dengan prioritas utama yang perlu dibenahi pada sistem pengendalian manajemen adalah dengan pengendalian dan pengarahan pekerjaan agar hasilnya sesuai dengan target yang ditetapkan, pengendalian dan pengarahan pekerjaan agar hasilnya sesuai dengan hasil yang diharapkan, dan pengendalian dan pengarahan pekerjaan agar hasilnya dapat selesai sesuai dengan waktu yang diberikan

Sedangkan dalam pembelajaran organisasi perlu melakukan pembenahan dengan prioritas utama yang perlu dibenahi adalah dengan dukungan terhadap keinginan karyawan untuk mengembangkan kemampuan dirinya, dukungan terhadap peningkatan kreativitas karyawan, dan penyelarasan antara pengalaman kerja yang dimiliki karyawan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan.